

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa BAZNAS RI sudah efisien dalam pengelolaan dana ZIS untuk tahun 2017, 2018 dan 2021 dan tidak efisien pada tahun 2019 dan 2020. Hal ini dikarenakan terdapat kelebihan dana dari ZIS yang terhimpun dari target yang ditetapkan, selain itu juga dari penyaluran ZIS dan total aset yang kurang memenuhi target sehingga menyebabkan ketidak efisienan dalam pengelolaan dana ZIS. Sedangkan pengelolaan dana ZIS pada Yayasan Rumah Zakat Indonesia sudah efisien dengan mencapai nilai 100% untuk periode 2017 – 2021. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Yayasan Rumah Zakat Indonesia lebih efisien dalam pengelolaan dana ZIS dibandingkan BAZNAS RI.

#### **V.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan dan hambatan diantaranya belum menggunakan data terbaru tahun 2022 yang disebabkan karena laporan keuangan Baznas tahun 2022 belum tersedia di website sehingga peneliti tidak dapat memasukkannya kedalam penelitian ini.

#### **V.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Organisasi Pengelola Zakat dapat memperhatikan tingkat efisiensi dari lembaganya masing-masing. Untuk lembaga yang sudah efisien dapat terus mempertahankan keefisienan yang dilakukan dan bagi yang tidak efisien dapat mengevaluasi faktor yang menyebabkan ketidakefisienan sehingga dapat meningkatkan efisiensi serta kinerja lembaga tersebut
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lain agar lebih relevan dan menggunakan laporan keuangan yang terbaru serta

pendekatan dan metode yang berbeda agar dapat menambah variasi dalam penelitian mengenai efisiensi.